

## Pendekatan, Metode, Komunikasi Serta Cara Mengajar Dalam Pendidikan

Idawati<sup>1\*</sup>, Fatimatuzzahra<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup> Mahasiswa Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

\*E-mail: [idawati\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:idawati_uin@radenfatah.ac.id) , [fatimahshahab33@gmail.com](mailto:fatimahshahab33@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini memakai metode studi pustaka, yang mana berisikan teor- teori dan materi yang sejalan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Lalu teori dan materi tersebut diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, internet dan sumber-sumber lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah sumber-sumber data menggunakan sumber sekunder. Seperti buku yang sesuai dengan topik pembahasan yang dibicarakan. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya variasi pendekatan, metode, komunikasi serta cara mengajar yang ada dalam pendidikan dimana semua unsur ini sangatlah penting. Diharapkan setelah penelitian ini para tenaga Pendidikan bisa memperluas wawasan mereka dan menggunakan beragam pendekatan, metode, komunikasi serta cara mengajar agar tidak monoton selama proses belajar mengajar.

**Kata kunci:** Pendekatan, Metode, Komunikasi, Cara Mengajar

### PENDAHULUAN

Proses dimana adanya interaksi antara tenaga pendidik (guru atau dosen) dengan peserta didiknya guna mencapai sesuatu yang disebut tujuan belajar dimaknai sebagai proses pembelajaran. Ada banyak variasi dalam proses yang disebut pembelajaran ini. Pada dasarnya pembelajarannya ini sifatnya sangat kompleks atau rumit sebagai suatu proses. Dikatakan seperti itu karena ada tolak ukur dalam pelaksanaan prosesnya yang disebut sebagai tujuan belajar. Dengan tujuan belajar itulah ada banyak macamnya oleh sebab itu ada beragam pula cara agar untuk hal membuatnya tercapai, bahkan cara disampaikan kepada peserta didik pun bervariasi. Ada yang dimaknai pendekatan dimana cara mendekati atau membaaur dengan siswa itu tak bisa disamakan dan oleh sebab itu beragam.

Di sisi lain, metode dan cara mengajar yang digunakan oleh tenaga pendidik seperti guru atau dosen juga tak bisa hanya berpatokan pada satu macam saja karena bisa membuat peserta didik bosan dan terkesan monoton. Bahkan, komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi juga ada banyak dan sang guru atau dosen pun harus menyesuaikan itu dengan keadaan atau situasi di dalam tempat pembelajaran. Sebab baik dalam pendidikan formal maupun non formal, inti dari proses pendidikan nya itu adalah proses pembelajarannya. Dan komponen di dalam proses inilah yang harus dikuasai serta dianalisis mana yang cocok untuk diterapkan.

### METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini memakai metode studi pustaka, yang mana berisikan teor- teori dan materi yang sejalan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Lalu teori dan materi tersebut diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, internet dan sumber-sumber lainnya. Peneliti mengambil sumber informasi ilmiah itu bersifat kepustakaan. Lalu beberapa sumber yang dipakai ialah: buku, jurnal serta internet. Dalam penelitian ini termasuk pada jenis *library research* yang mana data dikumpulkan itu bertujuan dengan objek penelitian dan bersifat kepustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah sumber-sumber data menggunakan sumber sekunder. Seperti buku yang sesuai dengan topik pembahasan yang dibicarakan. Adapun data yang dicari dan dikumpulkan adalah pengertian masing masing komsep, macam macam atau jenis jenisnya, lalu ada manfaatnya dalam Pendidikan sampai ke contoh penerapannya dalam kehidupan nyata dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui betapa pentingnya pendekatan, metode, komunikasi serta cara mengajar dan ada berapa jenisnya. Semua itu memiliki perannya masing masing dalam Pendidikan dan proses belajar mengajar. Sehingga dari analisis dan metode pengumpulan data yang dipakai didapatkan hasil bahwa pendekatan dalam Pendidikan itu ada 8 yaitu berupa pengalaman, pembiasaan, emosional, rasional, fungsional, keteladanan dan terpadu. Sedangkan untuk metode dalam Pendidikan itu ada 3 diantaranya metode nasihat, diskusi serta sanksi atau hukuman. Berikutnya untuk komunikasi dalam Pendidikan juga ada 3 dimana termasuk komunikasi satu arah, dua arah, dan multi arah. Dan terakhir untuk cara mengajar itu cukup banyak macamnya diantaranya adalah melalui model, cerita, kecenderungan, disiplin, kerja sama dan dukungannya.

### Pembahasan

#### A. Pendekatan Dalam Pendidikan

##### 1. Pengertian Pendekatan Pendidikan

Sebelum mendefinisikan pendekatan pendidikan, terlebih dahulu kita perlu mengetahui makna dari belajar dan pembelajaran agar tidak bingung. Makna yang tepat dari kata belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mencoba untuk memperoleh wawasan atau informasi. Sedangkan istilah pembelajaran merupakan interpretasi dari “Belajar” juga disamakan dengan istilah 'mendidik' atau 'bimbingan'. Terlepas dari kenyataan bahwa ada berpendapat bahwa interpretasi dari ketiga istilah itu unik tidak bercanda dalam penyelidikan ini. Secara umum, belajar adalah latihan yang dibuat agar terjadi interaksi belajar. Dalam arti sebenarnya kata menerima berasal dari "unlatched", selain awalan "me" dan terwujud, yang mengandung makna interaksi, aktivitas, metode mendidik, atau sebaliknya mengajar sehingga siswa perlu belajar (Susanto, 2013: 19).

Dalam bahasa Indonesia, kata “approach” diterjemahkan sebagai pendekatan. Atau bisa juga dimaknakan mengampiri, jalan ke, dan jalan. Maksudnya, menghampiri atau mendekati sesuatu itulah pengertiannya. Dari sisi pandang konteks belajar, Lawson memaknai bahwa saat peserta didik menggunakan segala sesuatu untuk menungjang ketepatan dan kecepatan dalam proses belajar mengajar tertentu itulah pengertian atau definisi dari pendekatan pembelajaran. Dalam sudut pandang ini, dipecahkannya masalah atau dicapainya suatu tujuan belajar oleh seperangkat tindakan operasional. Maka dari itu, dalam yang namanya pendekatan diperlukanlah suatu pandangan mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan, yang mana terlahirnya metode mengajar di langkah berikutnya, dan dalam bentuk teknik penyajian pembelajaran itulah dalam pelaksanaannya dijabarkan oleh yang bersangkutan.

##### 2. Macam-macam Pendekatan Dalam Pendidikan

###### a) Pendekatan Berupa Pengalaman

Diberikannya pendekatan keagamaan kepada peserta dalam maksud menanamkan secara baik nilai-nilai agama pada sosok individu atau kelompok adalah definisi dari pendekatan berupa pengalaman. Sebetulnya, tak semua bentuk pengalaman itu bisa dikatakan mendidik karena pada dasarnya pengalaman itu perlu dicari selama kita hidup. Apabila tidak dibawanya peserta didik kearah tujuan pendidikan yang baik dan juga memaksakan peserta maka hal tersebut tidak bisa dikategorikan sebagai pengalaman yang sifatnya mendidik.

Contohnya saja anak diajarkan menjadi sosok yang pembangkang dan suka mencuri, tentu itu amat tidak baik dan telah menyelewengkan tujuan pendidikan itu sendiri. Apabila anak dipusatkan pada suatu tujuan yang berarti, relevan dengan kehidupannya, ada koneksi dengan lingkungannya serta sesamanya maka itulah ciri-ciri pengalaman yang bersifat mendidik. Sebagaimana yang kita tahu bahwa jikalau tidak didampingi dengan pengalaman, maka ilmu itu seperti pohon tanpa buah yang kosong dan hampa.

###### b) Pendekatan Berupa Pembiasaan

Apabila suatu perilaku atau sikap yang secara langsung dengan kata tanpa direncanakan dulu dan mengalir begitu saja tanpa dipikirkan lagi maka itulah yang disebut

dengan pembiasaan. Peserta didik akan mendapatkan kesempatan terbiasakan akan mengamalkan ajaran-ajaran agamanya, baik itu secara perseorangan maupun berkelompok di kesehariannya apabila adanya suatu pembiasaan pendidikan.

**c) Pendekatan Berupa Emosional**

Digunngahnya atau didorongnya perasaan dan emosi dari peserta didik guna meyakini ajaran ajaran Islam serta membedakan mana saja yang termasuk baik dan yang mana saja yang disebut buruk oleh suatu usaha itulah makna atau definisi dari pendekatan berupa emosional. Emosi sendiri merupakan sesuatu dalam diri sosok individu yang berperan sebagai gejala kejiwaan. Bila individu bisa merasakan sesuatu maka artinya ia memiliki perasaan. Baik itu perasaan secara fisik dan rohani. Perasaan intelektual, perasaan sosial, perasaan etis, perasaan harga diri dan perasaan estetis adalah perasaan yang dicakup dalam alam perasaan rohani.

**d) Pendekatan Berupa Rasional**

Digunakannya akal atau ratio ketika memahami dan mengimani kebesaran serta kekuasaan Allah swt adalah makna pendekatan rasional.

**e) Pendekatan Berupa Fungsional**

Diberikannya materi agama dan menegaskan terhadap sisi manfaat bagi peserta didik dalam keseharian hidupnya adalah definisi atau pengertian dari pendekatan fungsional.

**f) Pendekatan Berupa Keteladanan**

Diperlihatkannya suatu conroh atau keteladanan entah itu yang berlangsung melewati penciptaan situasi pergaulan yang dekat antara personal sekolah, tingkah laku, tenaga pendidikan yang mencontohkan akhlak terpuji, ataupun yang tak langsung melalui tampilan ilustrasi sebagai cerita-cerita keteladanan itulah yang disebut dengan pendekatan berupa keteladanan.

**g) Pendekatan Berupa Terpadu**

Melakukan pendekatan dalam proses belajar mengajar dengan menggabungkan secara kompak beberapa pendekatan yang telah dibahas sebelumnya adalah definisi dari pendekatan terpadu.

**3. Contoh Penerapan Pendekatan Dalam Pendidikan**

**a) Contoh Pendekatan Berupa Pengalaman**

Misalnya pada bulan suci Ramadhan tampak, seluruh umat muslim wajib berpuasa sebagai bentuk ibadah atas perintah Allah swt. Kemudian, saat malam tiba di bulan yang sama akan ditunaikannya ibadah shalat tarawih oleh umat muslim dan biasanya disambung dengan tausiyah atau ceramah oleh ustadz atau da'i yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian peserta didik mendengarkan dan mengamalkan hal ini. Nah aktifitas ini yang guru berikan sebagai tugas guna menjadikan pengalaman bagi peserta didik, kemudian sebagai bentuk laporan dikirimlah tulisan yang sudah ditanda tangani penceramah yang bersangkutan saat jadwalnya.

**b) Contoh Pendekatan Berupa Pembiasaan**

Sebagai contoh, diambil dari sisi hukum, dikatakan anak belum termasuk mukallaf saat berusia tujuh tahun. Misalkan orang tua atau guru didik meminta anak menunaikan ibadah shalat, tujuannya bila telah menginjak atau telah memasuki usia mukallaf nanti sang anak akan terbiasakan dengan hal itu. sebagaimana yang tak asing kita dengar apabila sudah terbiasa maka tak akan lagi terasa sulit suatu pekerjaan itu. Apabila mengerjakan sesuatu secara berulang sampa nantinya menjadi kebiasaan, maka pekerjaan yang dianggap sulit sekalipun akan terasa ringan dan mudah.

**c) Contoh Pendekatan Berupa Emosional**

Misalnya, agar peserta didik yang diajar mudah mengerti dan memahami apa-apa

saja yang diajarkan kepada mereka, maka guru atau dosen hendaklah bersikap lemah lembut dan ramah terhadap peserta didik.

**d) Contoh Pendekatan Berupa Rasional**

Dalam topik ini dapat diambil contoh misalkan peserta didik diminta untuk berpikir atau merenungkan sesuatu. Seperti merenungkan betapa agungnya kuasa Allah swt dan bagaimana isi dari alam semesta ini diciptakan beserta fenomena di jagat raya ini terjadi di seluruh penjuru dunia. Secara tak langsung peserta didik menggali dan menelaah agar bisa diambil pelajaran atau himmah dari hasil pemikirannya tersebut.

**e) Contoh Pendekatan Berupa Fungsional**

Contoh pendekatan ini antara lain:

- Dihargainya sebuah kebiakan diantara sesama peserta didik, karena bila sesama peserta didik saling menghargai, akan terjaga aib mereka dan diberinya kemudahan ketika orang lain kesusahan. Dengan begitu diajarkan pada peserta didik bila mengamalkan hal serupa akan diberi oleh Allah swt kemudahan baik itu di dunia ataupun akhirat.
- Saat diberikan arahan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik yang bersangkutan, diiringilah dengan diberikannya sebuah pemahaman yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik untuk dirinya sendiri ataupun orang lain untuk di dunia bahkan akhirat. Hal hal seperti inilah yang baiknya ditekankan atau diajarkan guru pada siswanya.

**f) Contoh Pendekatan Berupa Keteladanan**

Misalnya, akan luas dampaknya apabila guru selalu menjadi sosok yang baik untuk dijadikan role model, lebih berpengaruh kehadirannya ketimbang perkataan dan lebih jelas. Jika seperti itu, maka akan mudah dipahami dan diingat kecenderungan perilaku baik sang guru, tak hanya pada anak saja bahkan bisa jadi orang dewasa. Mungkin hanya akan ada sedikit kadar perbedaannya. Berbeda dengan anak anak, orang dewasa cenderung akan memilah dan memilih hal hal menurutnya patut dicontoh seperlunya saja.

**g) Contoh Pendekatan Berupa Terpadu**

Saat pembelajaran di kelas, misalnya Bahasa Indonesia, harus menggunakan aspek aspek bahasa yang secara terpadu, mwngunakan bahasa tak pernah secara terpisah adapun materi kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar yang mencakup:

- Pengucapan dan tinggi rendahnya suara, keahlian membaca dan menyimak sangat berkaitan dengan hal ini.
- Mengeja dan Tanda Baca, jika dalam aspek ini keterampilan terkait adalah kemampuas menulis dan membaca.
- Strukur atau isi, ini kaitannya dengan keterampilan berbahasa.
- Kosakata

Contohnya saat kalimat atau kata kata ditulis oleh guru, sekaligus diajarkan dan diucapkannya (dilafalkan) dengan tepat oleh guru kalimat tersebut. Dalam sisi ini, ada keterkaitan dengan membaca dan pemahaman tentang kata kata yang didengar dalam bentuk tata bunyi.

## **B. Metode Mengajar Dalam Pendidikan**

### **1. Pengertian Metode Mengajar Pendidikan**

Suatu pengetahuan seorang guru atau instruktur mengenai cara mengajar yang mereka gunakan itulah yang disebut dengan metode mengajar. Ketika guru menguasai teknik penyajian guna mengajar atau menyajikan kepada siswa di kelas secara individu maupun kelompok tentang bahan pelajaran, ini juga bisa didefinisikan sebagai pengertian lain dari metode pengajaran.

Dicapainya suatu tujuan pengajaran dengan menggunakan metode sebagai alatnya adalah pengertian metode menurut Djamarah. Tujuan dapat dicapai apabila guru bisa memanfaatkan metode secara akurat. Bisa dikatakan, haruslah searah antara metode dan tujuan itu. Maka dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa agar siswa bisa memahami, menyerap dan memanfaatkan

pelajaran dengan baik merupakan tujuan digunakannya metode pengajaran.

Model pembelajaran adalah suatu tatanan atau contoh yang digunakan sebagai pedoman dalam mengatur pembelajaran wali kelas atau pembelajaran dalam latihan-latihan instruksional dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk buku, film, PC, rencana pendidikan, dan lain-lain (Joyce: 1992: 4). Selain itu, Joyce mengungkapkan bahwa setiap model pembelajaran memandu kita dalam merencanakan memikirkan bagaimana membantu siswa sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

## 2. Prinsip-prinsip Metode Mengajar

Pada saat dimulainya proses belajar mengajar oleh guru, ada beberapa prinsip yang sebaiknya diterapkan antara lain:

### a) Isi Materi Harus dikuasai

Sebagai seorang , tetapi guru, materi yang disampaikan biasanya dituntut tidak sekedar hanya based on text, tapi materi yang diajarkan diajarkan kepada anak didik harus dikuasai dan dimengerti di luar kepala. Sebab apabila terlalu based on text book bahasa yang digunakan guru bersangkutan, maka bisa jadi peserta didik menilai kita kurang menguasai materi dan persiapan mengajar tidak baik.

Maka dari itu sosok tenaga pendidik seperti guru ada baiknya bisa dan mamou menyimpulkan dan mengartikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa agar proses komunikasi lebih mudah, dan juga dicobanya oleh guru metode mengajar yang efektif. Misalnya fasilitas lab bahasa multimedia dimanfaatkan menjadi alat komunikasi berbentuk audio-visual.

### b) Secara Sistematis Menyampaikan Ilmu

Kurang dipahami materi oleh murid bisa disebabkan oleh banyak hal, salah satu faktornya adalah materi atau bahan ajar yang diberikan guru tidak sistematis. Kita ambil contoh disampainya materi tentang kata majemuk oleh guru namun beberapa saat sang guru beralih membicarakan materi yang di luar topik. Meskipun tujuannya itu baik, dengan maksud diberitahukannya korelasi dari dua topik itu, tapi untuk menyampaikan isi materi lebih baik secara keseluruhan sampai benar benar habis. Ketika sesi akhir, barulah diberikan kesempatan bertanya kepada para siswa oleh guru tentang topik atau materi yang bersangkutan.

Hal ini dilakukan agar bisa menghindari adanya keberantakan informasi yang oara pelajar olah dan pahami, ketika para pelajar sudah konsentrasi, pada saat itulah diberikannya informasi dan pengetahuan oleh guru pada muridnya sebab tak sedikit murid yang mempunyai masalah dengan tingkat konsentrasi belajar saat di sekolah. Nah hal ini juga menjadi salah satu faktor pengahambat efektif atau tidaknya murid bisa belajar.

### c) Dikuasainya Karakteristik Murid

Hal ini berguna bagi seorang instruktur untuk juga mengetahui kualitas yang berbeda dari murid-muridnya. Meskipun diingat untuk urutan penelitian otak instruktif, namun dengan memahami kondisi mental, sifat dan karakter siswa, seorang instruktur akan benar-benar ingin menentukan pilihan yang tepat dalam memasukkan siswa untuk secara efektif dikaitkan dengan pendidikan. dan latihan belajar. Hal ini juga berguna untuk mengurangi kelelahan dan kelesuan siswa dengan memperkenalkan sesuatu yang lain atau intermezo lainnya.

### d) Jadikan Diri Anda Sebagai Model Peran yang Baik

Siswa yang masih sekolah masih menghabiskan waktu untuk menemukan kepribadian mereka sehingga mereka akan mencoba untuk menemukan siapa karakter nomor satu mereka dan berencana untuk meniru apa yang mereka lihat sendiri. Jika mereka meniru beberapa orang yang tidak dapat diterima, tentu saja hasilnya akan buruk. Oleh karena itu, sebagai ulama zaman nusantara, seorang pendidik juga harus menjadi teladan yang tulus agar para siswa dapat menirunya. Dengan begitu, para siswa juga tidak akan memiliki sigma negatif dan bisa lebih santun dan menghargai setiap instruktur yang telah ditambah untuk menunjukkannya di

sekolah.

### 3. Macam-macam Metode Mengajar

#### a) Metode atau Teknik Nasehat

Dengan teknik ini, dalam interaksi sekolah seorang guru memberikan bimbingan agar siswa dapat mengambil ibrah atau latihan dari nasihat yang diberikan oleh guru, sehingga mereka menjadi orang yang lebih baik.

#### b) Metode atau Teknik Diskusi

Artinya, dalam sebuah isu dan isu, Anda dapat memanfaatkan teknik ini dengan bertukar pikiran atau pertimbangan untuk mencari cara terbaik dan paling tepat.

#### c) Metode atau Teknik Sanksi atau Hukuman

Teknik ini merupakan instrumen atau hotel terakhir, jika seorang instruktur tidak, pada saat ini siap untuk menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan siswa. Dengan strategi ini, siswa dituntut untuk dicegah mengulangi kesalahan yang sering mereka lakukan.

## C. Komunikasi dalam Pembelajaran atau Pendidikan

### 1. Pengertian Komunikasi Pembelajaran

Komunikasi atau Korespondensi ialah siklus perdagangan pikiran, pesan dan kontak, seperti asosiasi ramah, mengingat latihan prinsip untuk keberadaan manusia. Melalui korespondensi, orang dapat menjadi lebih mengenal satu sama lain, membentuk koneksi, menumbuhkan partisipasi, mempengaruhi satu sama lain, bertukar pikiran dan penilaian, dan menumbuhkan masyarakat umum dan budaya. Dapat dikatakan bahwa korespondensi memiliki peran penting dalam keberadaan manusia dan orang-orang yang tidak memberikan akan berpikir bahwa itu sulit untuk dibuat dan dipertahankan.

Komunikasi Pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan pikiran dimulai dengan satu individu kemudian ke yang berikutnya untuk membuat kemajuan dalam mengirimkan pesan kepada individu yang diusulkan dengan sukses dan produktif. Dari kedua belah pihak, dua instruktur dan understudies (tenaga pendidik dan peserta didik).

### 2. Pola dalam Komunikasi Pembelajaran

Seperti yang diungkapkan Nana Sujana, ada tiga contoh korespondensi dalam ukuran koneksi mendidik dan belajar, khususnya:

#### a) Komunikasi sebagai saksi atau korespondensi satu arah

Dalam korespondensi ini, pendidik berperan sebagai pemberi kegiatan dan peserta didik sebagai penerima manfaat dari kegiatan tersebut. Pendidik yang dinamis dan siswa yang menyendiri.

#### b) Komunikasi sebagai kerjasama atau korespondensi dua arah

Dalam korespondensi ini antara pendidik dan siswa memiliki kesamaan pekerjaan, yaitu pemberi kegiatan dan penerima kegiatan karena keduanya dapat memberi dan mendapatkan kegiatan.

#### c) Komunikasi sebagai koneksi atau korespondensi multi-arah

Korespondensi ini tidak hanya mencakup kolaborasi dinamis antara pendidik dan siswa, tetapi juga mencakup hubungan dinamis antara siswa dan siswa yang berbeda.

M.Uzer juga merekomendasikan beberapa contoh korespondensi dalam pembelajaran sebagai berikut:

#### a) Pola atau Desain guru-siswa

Korespondensi sebagai aktivitas satu arah. Maksudnya yang berbicara hanya guru saja atau siswa saja (tidak ada timbal balik).

#### b) Pola atau Desain instruktur guru-siswa

Ada masukan (kritik) untuk pengajar, tidak ada kerjasama antar siswa (korespondensi sebagai asosiasi)

#### c) Pola atau Desain pengganti guru

Ada masukan untuk pengajar, siswa saling mendapatkan atau belajar satu sama lain.

#### d) Pola siswa pengajar, siswa pengganti, siswa

Koneksi yang ideal antara pengajar dan siswa dan antara siswa dan siswa (korespondensi sebagai pertukaran multi-arah). Setiap siswa mendapat kesempatan untuk memberikan ceramah atau jawaban dan tidak diperkenankan berbicara dua kali, jika setiap siswa belum mendapat giliran.

### 3. Contoh Penerapan Komunikasi Pembelajaran Menurut Yuzer

Menurut Yuser, setiap desain (metode) korespondensi atau komunikasi memiliki manfaat dan ketidaknyamanannya, misalnya:

- Pada desain sambungan satu arah dimana pengajar hanya bermain sedangkan siswa kurang diikutsertakan, berarti guru bersifat dinamis dan siswa bersifat laten. Jadi contoh ini bisa dibilang komunikasi yang kurang ideal mengingat dalam pembelajarannya tidak mendapat sambutan hangat dari mahasiswa. Misalnya, instruktur menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan tanpa bertanya dan tanpa korespondensi.
- Dalam korespondensi multi-rute, ada pertukaran yang menggambarkan lingkungan yang antusias dan pribadi yang menyenangkan dan membangkitkan inspirasi. Mahasiswa umumnya bersifat dinamis dan sering saling mempengaruhi sehingga contoh koneksi semacam ini dapat disebut sebagai desain komunikasi yang kuat, pada akhirnya dapat memberikan kesempatan terbaik bagi mahasiswa untuk meningkatkan mentalitas mereka dan mengembangkan kapasitas laten mereka. Misalnya, ketika guru mengklarifikasi, kemudian, kemudian ada siswa yang bertanya, kemudian, ketika siswa yang bertanya mendapatkannya, dia menunjukkan siswa lain.

## D. Teknik Mengajar dalam Pendidikan

### 1. Macam-macam Teknik Mengajar dalam Pendidikan

Beberapa menunjukkan teknik strategi dalam pendidikan:

#### a) Mendidik melalui model

Dalam siklus pembelajaran, ini menyiratkan bahwa setiap instruktur harus berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswanya dalam segala kesopanan dan bukan sebaliknya. Dengan baik, diharapkan siswa secara konsisten mencerminkan hal-hal yang bermanfaat dalam perkataan dan perbuatan.

#### b) Mendidik melalui kecenderungan

Faktor mendidik melalui kebiasaan ini harus dilakukan secara konsisten dengan perasaan siap dan tidak lelah, dan faktor ini juga harus diakhiri dengan membuang kebiasaan-kebiasaan yang tidak menguntungkan.

#### c) Mendidik melalui bimbingan dan cerita

Dalam memahami hubungan antara pengajar dan siswa, nasihat dan cerita adalah metode pengajaran yang bergantung pada bahasa, baik lisan maupun komposisi.

#### d) Mendidik melalui disiplin

Hidup penuh dengan berbagai praktik dan pengulangan rutin latihan dari satu hari ke hari lain yang terjadi dengan cara yang efisien. Dalam kebiasaan dan latihan yang dilakukan secara rutin, terdapat nilai-nilai atau standar yang menjadi tolak ukur selesai atau tidaknya sesuatu seseorang. Ini disebut disiplin.

#### e) Mendidik melalui kerjasama

Metode pengajaran seperti pada manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa orang yang berbeda. Mereka membutuhkan satu sama lain sehingga mereka perlu bekerja sama. Kehidupan semacam ini mengharap orang untuk memperlakukan satu sama lain sebagai subjek dan bukan yang satu menempatkan dan memperlakukan yang lain sebagai barang sederhana.

#### f) Mendidik melalui pemeliharaan

Dalam tata cara mengajar ini setiap anak yang dilahirkan ke dunia dalam keadaan tidak berdaya dan rentan, dalam kondisi awet muda. Sedangkan pembangunan merupakan

kebutuhan mutlak bagi eksistensi manusia baik secara eksklusif maupun sebagai warga negara. Inilah yang disebut dengan mengajar melalui kehati-hatian agar anak-anak ditangani dengan sebaik-baiknya dan tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang buruk.

## 2. Contoh Penerapan Teknik Mengajar

Contoh dari setiap penggunaan metode pengajaran

### a) Mendidik melalui model

Misalnya, kita mencontoh sifat-sifat agung Nabi Muhammad, misalnya siddiq, amanah, tabligh dan fatah. Kami menerapkan kualitas ini dalam ukuran pengajaran dan pembelajaran dengan tujuan memungkinkan pendidik untuk menjadi contoh yang baik bagi siswa mereka.

### b) Mendidik melalui kecenderungan

Misalnya, membiasakan diri mengucapkan kabar gembira ketika akan masuk atau keluar. Bacalah basmalah setiap kali Anda memulai pekerjaan dan ucapkan hamdalah ketika Anda selesai bekerja.

### c) Mendidik melalui bimbingan dan cerita

Misalnya, seorang instruktur mendidik dengan menceritakan kisah-kisah luar biasa yang ada dalam Al-Qur'an kepada siswa dan mereka mendapatkannya.

### d) Mendidik melalui disiplin

Misalnya, seorang siswa tidak boleh datang terlambat ke kelas, jika ia mengabaikan guru akan memberikan izin atau hukuman sebagai bentuk penahanan siswanya agar tidak mengulanginya.

### e) Mendidik melalui kerjasama

Misalnya, saling membantu seperti siswa membantu siswa yang berbeda selama administrasi wilayah di sekolah dengan pendidik sebagai mitra dan menawarkan bimbingan kepada mereka.

### f) Mendidik melalui dukungan

Misalnya, seorang ibu menyusui anaknya. Jika dalam latihan pembelajaran misalnya, para pendidik menunjukkan siswanya dengan toleransi dan kewaspadaan.

## 3. Manfaat Teknik Mengajar

Kelebihan teknik pembelajaran adalah sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, penentuan teknik sangat didasari oleh gagasan materi yang akan diteliti, tujuan (kemampuan) yang ingin diraih dalam pembelajaran, dan derajat kemampuan siswa (Mulyono, 2018: 90).

### a) Untuk pendidik:

- Memudahkan dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- Bisa memanfaatkannya jadi sarana memberdayakan gerak murid dalam belajar.
- Dimudahkannya untuk menyelidiki tabiat siswa dengan terpisah dan berkelompok dalam jangka tempo yang cukup dekat.
- Dimudahkannya cara untuk menyusun perencanaan-perencanaan penting dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan atau menyempurnakan hakikat pembelajaran.

### b) Untuk mahasiswa:

- Kebebasan yang luas untuk memainkan pekerjaan yang berfungsi dalam latihan pembelajaran.
- Dipahaminya materi pembelajaran oleh siswa dengan mudah.
- Didorongnya belajar agar semangat
- Dilihatnya atau dibacanya dengan teliti kapasitas individu dari pertemuan secara adil.

## PENUTUP

Dalam bahasa Indonesia, kata "approach" diterjemahkan sebagai pendekatan. Atau bisa juga dimaknakan mengampiri, jalan ke, dan jalan. Maksudnya, menghampiri atau mendekati sesuatu itulah pengertiannya. Dari sisi pandang konteks belajar, Lawson memaknai bahwa saat peserta didik menggunakan segala sesuatu untuk menunjang ketepatan dan kecepatan dalam proses belajar mengajar tertentu itulah

pengertian atau definisi dari pendekatan pembelajaran. Dalam sudut pandang ini, dipecahkannya masalah atau dicapainya suatu tujuan belajar oleh seperangkat tindakan operasional. Maka dari itu, dalam yang namanya pendekatan diperlukanlah suatu pandangan mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan, yang mana terlahirnya metode mengajar di langkah berikutnya, dan dalam bentuk Teknik penyajian pembelajaran itulah dalam pelaksanaannya dijabarkan oleh yang bersangkutan. Macam macam pendekatan dalam Pendidikan ada berupa pengalaman, pembiasaan, emosional, rasional, fungsional, keteladanan, dan terpadu. Komunikasi Pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan pikiran dimulai dengan satu individu kemudian ke yang berikutnya untuk membuat kemajuan dalam mengirimkan pesan kepada individu yang diusulkan dengan sukses dan produktif. Dari kedua belah pihak, dua instruktur dan understudies (tenaga pendidik dan peserta didik).Ketika guru menguasai teknik penyajian guna mengajar atau menyajikan kepada siswa di kelas secara individu maupun kelompok tentang bahan pelajaran, ini juga bisa

### DAFTAR PUSTAKA

- Badar, Trianto Ibnu. 2017. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual. Yogyakarta: Kencana.
- Demitra. 2004. Pengaruh Pendekatan Pengajaran dan Tipe Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah III dan Well Defined. Disertasi tidak diterbitkan. PPs Universitas Negeri Malang
- Nofrion. 2016. Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Octavia, Shilphy. 2020. Model-model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Prihartini. 2020. Strategi Pembelajaran SD. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2002. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyanto, T. 2015. Guru Komunikatif Pembelajaran jadi Efektif. PT Kanisius: Yogyakarta